

Laporan Penelitian:

**FLORA TAMAN NASIONAL
SEBANGAU**

Koordinator: Elizabeth A. Widjaja

Peneliti: Wita Wardani

Moh. Amir

Bidang Botani, Puslit Biologi – LIPI

World Wide Fund

2007

PENDAHULUAN

Taman Nasional Sebangau merupakan salah satu taman nasional yang berada di Provinsi Kalimantan Tengah. Taman nasional ini berada di antara 2 sungai yakni Sungai Katingan dan Sungai Sebangau, yang secara administratif termasuk ke dalam 3 (tiga) wilayah kabupaten yaitu Kotamadya Palangkaraya, Kabupaten Pulang Pisau dan Kabupaten Katingan. Kawasan ini ditetapkan sebagai taman nasional melalui Surat Keputusan Menteri Kehutanan No. 423/Menhut-II/2004 Tanggal 19 Oktober 2004.

Kawasan Taman Nasional Sebangau memiliki luas \pm 568.700 Ha, terletak pada koordinat $113^{\circ} 18' - 114^{\circ} 03' BT$ dan $01^{\circ} 55' - 03^{\circ} 07' LS$, merupakan perwakilan ekosistem rawa gambut yang relatif masih utuh. Kawasan ini mempunyai karakteristik yang unik ditinjau dari struktur dan jenis tanah, topografi, hidrologi, flora dan fauna. Kedalaman gambutnya berkisar antara 3 m hingga 14 m. Sedangkan dari aspek keanekaragaman hayati, kawasan ini merupakan habitat orang utan (*Pongo pygmeus*) terbesar yakni sekitar 14 % dari total populasi di Kalimantan. Sebelum lokasi ini ditunjuk sebagai taman nasional, areal ini adalah lokasi HPH. Oleh sebab itu, di daerah ini banyak dibangun kanal/parit yang memudahkan transportasi ketika dilakukan penebangan kayu. Selain adanya kanal dijumpai juga bekas adanya rel-rel untuk pengangkutan kayu waktu diadakan penebangan. Wilayah hutan yang terjangkau manusia melalui sungai, parit-parit dan bekas rel itu telah mengalami kerusakan akibat penebangan dan juga karena adanya kebakaran hutan yang terjadi hampir setiap tahun. Hal tersebut menyebabkan keanekaragaman hayati di wilayah ini kian terdegradasi, padahal rawa gambut merupakan deposit karbon yang tinggi, di samping itu mempunyai tingkat endemisme biodiversitasnya yang tinggi.

Rawa gambut tropis meliputi 10 % dari total wilayah gambut di dunia, yang sekitar 60 % nya berada di Asia Tenggara, utamanya wilayah Indonesia yakni Sumatra, Kalimantan dan Papua. Berdasarkan studi-studi yang telah lalu, keanekaragaman flora per satuan luas di rawa gambut tergolong tinggi. Umumnya, lokasi dengan ketebalan gambut yang tinggi, yang seringkali menunjukkan tingkat kematangannya, memiliki jumlah jenis yang lebih banyak daripada lokasi dengan ketebalan gambut yang lebih rendah. Keanekaragaman flora di tepian sungai gambut atau sungai yang berbatasan dengan rawa gambut belum terekam dengan baik hingga saat ini.

Kawasan Sebangau tercapit oleh dua Daerah Aliran Sungai (DAS), yaitu DAS Katingan dan DAS Sebangau. Secara ekologis DAS tersebut berperan mendistribusikan fungsi hidrologisnya bagi irigasi, pertanian, perikanan, suplai kebutuhan air minum lokal dan sekitarnya, serta mendukung kegiatan transportasi air sungai yang merupakan transportasi utama masyarakat di desa-desa sekitar kawasan Sebangau. Bila hutan Sebangau rusak, jelas akan berdampak pada rusaknya DAS di dalam kawasan, sehingga DAS tidak lagi mampu memberikan kontribusi maksimal, dan hal ini akan berpengaruh negatif bagi kesinambungan perekonomian masyarakat.

Sungai Katingan adalah salah satu sungai besar di Provinsi Kalimantan Tengah, dengan panjang 650 km dan lebar 450 m, membentang dari hulu di utara bermuara di laut Jawa di sebelah selatan. Sungai besar ini merupakan jalur transportasi utama warga setempat. Di sepanjang sungai berdiri kampung-kampung yang terentang hingga 5 km. Aktivitas warga yang melalui sungai diantaranya adalah mencari ikan, pengangkutan kayu, pencarian emas dan perdagangan.

Bagian selatan sungai ini berbatasan dengan Taman Nasional Sebangau yang berada di sebelah timur sungai tersebut. Banyak anak-anak Sungai Katingan berasal dari dalam wilayah taman nasional. Berdasarkan informasi dari penduduk setempat, sekalipun besar, sungai ini pernah mengalami kekeringan dan sangat dangkal pada musim kemarau yang lalu yang menyebabkannya tidak dapat dilalui alat transportasi, juga sangat terbatas untuk memenuhi keperluan rumah tangga sehari-hari. Kondisi yang memprihatinkan itu, selain disebabkan kemarau panjang, diperparah pula oleh kerusakan lingkungan di hulu-hulu anak sungai yang mensuplai air ke Sungai Katingan.

Selain Sungai Katingan yang berada di sebelah barat, di sebelah timur dibatasi oleh Sungai Sebangau. Seperti halnya S. Katingan, S. Sebangau merupakan jalur transportasi utama warga ke daerah selatan, di samping itu juga digunakan untuk aktivitas warga seperti mencari ikan dan perdagangan. Dari Sungai Sebangau dahulu dibuat kanal-kanal yang digunakan untuk pengangkutan kayu, namun kanal-kanal tersebut sekarang masih dikelola dengan baik untuk menghindari kekeringan yang terjadi di rawa-rawa yang tidak terlalu dalam sehingga menyebabkan terjadinya kebakaran. Untuk mengelola kanal-kanal tersebut diusahakan rawa tetap tergenangi dengan cara tutup buka kanal. Anak-anak sungai yang mengalir ke S. Sebangau juga berasal dari wilayah taman nasional.

METODE

Eksplorasi dilakukan dengan menyusuri DAS Sungai Katingan dan Sungai Sebangau dan memasuki anak-anak sungai penyuplainya yang berasal dari dalam wilayah Taman Nasional Sebangau. Spesimen tumbuhan dikoleksi dari lokasi-lokasi ini dengan mencakup bagian-bagian tubuhnya secara lengkap untuk pembuatan herbarium kering, basah dan koleksi karpologi, sesuai dengan metode dari van Balgooy (1987) dan metode Stone (1983) untuk suku pandan-pandan. Data-data yang tidak akan terawetkan dalam spesimen koleksi didokumentasikan, baik dalam bentuk catatan: warna, bau, rasa, perawakan, habitat, dan lain-lain, maupun dalam bentuk foto. Jenis-jenis tertentu dari suku Dipterocarpaceae, Pandanaceae dan Bambusaceae diambil material daun mudanya untukantisipasi keperluan penelitian DNA di kemudian hari.

TINJAUAN LOKASI

DAS Katingan

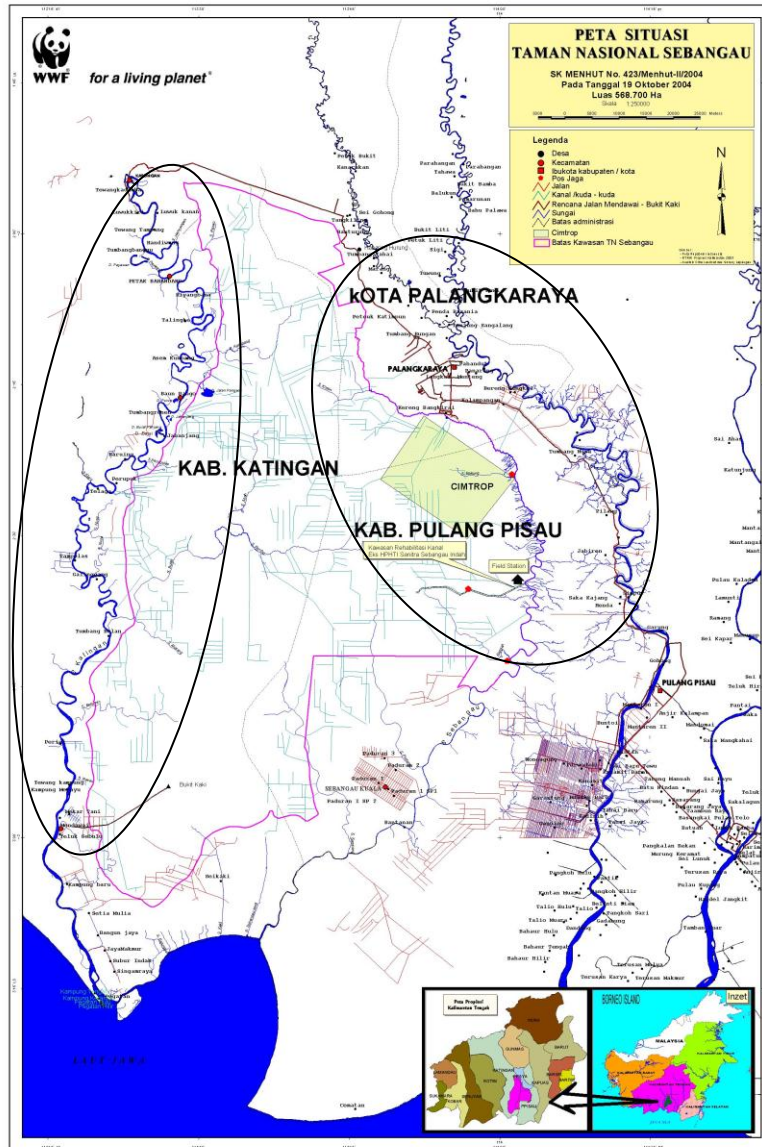
Sebagian besar tepian Sungai Katingan dan sungai-sungai kecil yang termasuk di dalam DAS tersebut telah mengalami kerusakan yang cukup besar. Hampir sepanjang tepian selalu ditemukan bekas-bekas kebakaran. Menurut informasi dari penduduk setempat, kebakaran terjadi di mana-mana di wilayah hutan berkaitan dengan musim kemarau panjang, walaupun paling banyak terjadi bekas-bekasnya di tepian sungai atau parit yang dapat dijangkau manusia. Ada informasi bahwa kebakaran tersebut ada yang disebabkan oleh kesengajaan penduduk desa tertentu yang membakar hutan agar tidak dijarah pihak lain. Sekalipun tingkat kerusakan cukup besar, koleksi spesimen yang diperoleh dalam eksplorasi yang relatif singkat ini dapat dikatakan cukup banyak. Dalam kondisi musim hujan, beberapa lokasi yang semestinya dikunjungi tidak dapat didatangi karena jalur jelajahnya tergenang air dan perahu tidak bisa melaluinya.

Perjalanan dimulai dari Baun Bango, kemudian memasuki anak-anak Sungai Katingan yang menuju ke Danau Jalan Pangen dan sekitarnya, dilanjutkan ke arah selatan dan menjelajahi anak-anak sungai yang menuju ke wilayah Danau Jahanjang dan Danau Pangulas. Daerah-daerah ini termasuk masih alami walaupun Danau Jalan Pangen sempat mengalami kebakaran dan kekeringan hingga airnya habis. Eksplorasi berikutnya dilangsungkan di sekitar Sungai Bulan, Sungai Landabung dan Sungai Rasau. Hutan di tepian dua sungai yang pertama telah mengalami kebakaran yang sangat luas sedangkan hutan di tepian Sungai Rasau tingkat kebakarannya relatif lebih sedikit. Selain dari sungai-sungai kecil tersebut, koleksi spesimen juga diambil dari tepian Sungai Katingan yang berbatasan dengan rawa gambut Taman Nasional Sebangau.

DAS Sebangau

Daerah DAS Sebangau yang dikunjungi adalah Sungai Simpang Kanan, Parit tissur, Sungai Simpang Kiri, Sungai koran, Sungai Bakung, dan daerah bekas kawasan HPH milik PT SSI yang sering dikenal dengan camp SSI.

Perjalanan dimulai dari Kerang Bangkirai ke sebelah kanan hingga mencapai Sungai Simpang Kanan kemudian ke Parit tissur. Perjalanan kemudian di lanjutkan ke Sungai Simpang Kiri dari Parit tissur, hingga di Sungai Bakung dan diteruskan ke areal bekas kawasan HPH milik PT SSI. Dari Pos SSI dilanjutkan ke Km 10 hingga ke Km 20. Areal tepian kanal SSI hingga kilometer ke-8 merupakan lahan bekas kebakaran. Beberapa ratus meter dari tepi kanal kilometer ke-1 ke arah utara terdapat hutan sekunder yang masih utuh. Areal kilometer ke-8 hingga 12 merupakan hutan sekunder eks HPH yang terhindar dari kebakaran.



Lokasi penelitian:



Lokasi eksplorasi

HASIL DAN PEMBAHASAN

Sungai Katingan dan Sungai Sebangau dengan anak-anak sungai yang membelah hutan gambut memiliki keanekaragaman flora campuran antar vegetasi riparian (tepiian air) dataran rendah dengan vegetasi khas rawa gambut. Dalam eksplorasi ini diperoleh 808 jenis yang terdiri atas 128 suku tumbuhan berbunga dan paku-pakuan (tabel 1). Jenis paku-pakuan yang sudah sangat

umum seperti *Stenochlaena palustris*, *Nephrolepis spp.*, *Blechnum indicum*, *Asplenium nidus*, dan beberapa jenis lainnya tidak dikoleksi tetapi hanya dicatat dan difoto.

Tabel 1. Flora Taman Nasional Sebangau

No	Suku	Nama jenis	Nama Lokal
1	Acanthaceae	Asystasia nemorum Nees	
2	Acanthaceae	Clinacanthus nutans Lindau	
3	Acanthaceae	Gendarussa vulgaris Nees	
4	Acanthaceae	Graptophyllum pictum Griff.	
5	Acanthaceae	Hemigraphis brunelloides	
6	Acanthaceae	Nomaphila stricta (Vahl.) Nees	
7	Acanthaceae	Strobilanthes crispus Bl.	
8	Adiantaceae	Ceratopteris thalictroides	
9	Adiantaceae	Pityrogramma calomelanos (L.) Link	
10	Adiantaceae	Syngrama alismifolia Presl	
11	Adiantaceae	Syngramma wallichii (Hook.) Bedd.	
12	Agavaceae	Cordyline fruticosa (L.) A.Chev.	
13	Alliaceae	Allium cepa L.	
14	Alliaceae	Allium sativum L.	
15	Amaranthaceae	Alternanthera sessilis R.Br.	
16	Amaranthaceae	Celosia argentea L.	
17	Amaranthaceae	Celosia cristata L.	
18	Amaryllidaceae	Crinum asiaticum L.	
19	Anacardiaceae	Anacardium occidentale L.	
20	Anacardiaceae	Camptosperma auriculata Hook.f.	
21	Anacardiaceae	Camptosperma coriacea (Jack) H.Hallier	
22	Anacardiaceae	Dracontomelon dao (Blanco) Merr.& Rolfe	
23	Anacardiaceae	Rhus nodosa, Blume	
24	Anacardiaceae	Spondias malayana Kosterm.	
25	Anisophylaceae	Combretocarpus rotundatus (Miq) Danser	
26	Annonaceae	Annona muricata L.	
27	Annonaceae	Artabotrys suaveolens Bl.	
28	Annonaceae	Cananga odorata Hook.f.& Thoms.	
29	Annonaceae	Desmos chinensis	
30	Annonaceae	Fissistigma fulgens (Hook & Thom) Merr	
31	Annonaceae	Fissistigma kingii	
32	Annonaceae	Goniothalamus malayanus	
33	Annonaceae	Goniothalamus sumatranus Miq.	
34	Annonaceae	Mezzettia havilandii Ridl.	
35	Annonaceae	Mezzettia parvifolia	
36	Annonaceae	Mezzettia umbellata Becc.	
37	Annonaceae	Phaeanthus ebracteolatus Merr.	
38	Annonaceae	Polyalthia	
39	Annonaceae	Polyalthia sumatrana King	
40	Annonaceae	Uvaria elmeri Merr.	
41	Annonaceae	Uvaria littoralis Bl.	
42	Annonaceae	Uvaria sp.	
43	Annonaceae	Xylopia coriifolia	

44	Annonaceae	<i>Xylopi</i> a fusca Maing.
45	Annonaceae	<i>Xylopi</i> a malayana Hook.f. & Thoms.
46	Apiaceae	<i>Apium</i> graveolens L.
47	Apiaceae	<i>Centella</i> asiatica Urb.
48	Apiaceae	<i>Daucus</i> carota L.
49	Apocynaceae	<i>Allamanda</i> cathartica L.
50	Apocynaceae	<i>Alstonia</i> spathulata Bl.
51	Apocynaceae	<i>Alyxia</i> reinwardtiana Bl.
52	Apocynaceae	<i>Cerbera</i> odollam Gaertn.
53	Apocynaceae	<i>Dyera</i> costulata Loes
54	Apocynaceae	<i>Dyera</i> lowii Hook.f.
55	Apocynaceae	<i>Ichnocarpus</i>
56	Apocynaceae	<i>Tabernaemontana</i> macrocarpa Jack
57	Apocynaceae	<i>Tabernaemontana</i> corymbosa Roxb .ex Wall.
58	Apocynaceae	<i>Thevetia</i> peruviana (Pers.) K.Schum.
59	Apocynaceae	Undet
60	Apocynaceae	<i>Willughbeia</i> coriacea Wall.
61	Apocynaceae	<i>Willughbeia</i> grandiflora Dyer ex Hook.f.
62	Aquifoliaceae	<i>Ilex</i>
63	Aquifoliaceae	<i>Ilex</i> cymosa Bl.
64	Aquifoliaceae	<i>Ilex</i> hypoglauca (Miq.) Loes.
65	Aquifoliaceae	<i>Ilex</i> macrophylla Blume
66	Aquifoliaceae	<i>Ilex</i> wallichii
67	Araceae	<i>Acorus</i> calamus
68	Araceae	<i>Aglaonema</i> schottianum Miq.
69	Araceae	<i>Aglaonema</i> simplex Blume
70	Araceae	<i>Alocasia</i> macrorrhiza (L.) Schott.
71	Araceae	<i>Colocasia</i> esculenta Schott
72	Araceae	<i>Homalomena</i> cordata Schott
73	Araceae	<i>Homalomena</i> rostrata Griff
74	Araceae	<i>Homalomena</i> sp.
75	Araceae	<i>Lasia</i> spinosa (L.) Thw.
76	Araceae	<i>Rhaphidophora</i> minor
77	Araceae	<i>Scindapsus</i> sp.
78	Araceae	<i>Syngonium</i> podophyllum Schott
79	Araliaceae	<i>Nothopanax</i> scutellarium Merr.
80	Araliaceae	<i>Polyscias</i> fruticosa Harms.
81	Araliaceae	<i>Schefflera</i> acutissima (Miq.) Vig.
82	Araliaceae	<i>Schefflera</i> elliptica (Bl.) Harms.
83	Araliaceae	<i>Schefflera</i> subavensis (Bl.) Hocker
84	Araucariaceae	<i>Dacridium</i>
85	Arecaceae	<i>Alocasia</i> longiloba Miq.
86	Arecaceae	<i>Areca</i> catechu L.
87	Arecaceae	<i>Calamus</i> sp.
88	Arecaceae	<i>Cocos</i> nucifera L.
89	Arecaceae	<i>Cyrtostachys</i> tenda
90	Arecaceae	<i>Korthalsia</i>
91	Arecaceae	<i>Korthalsia</i> angustifolia Blume
92	Arecaceae	<i>Metroxylon</i> sp.
93	Arecaceae	<i>Pinanga</i> sp.

94	Arecaceae	Pinanga sp.
95	Arecaceae	Pinanga sp.
96	Arecaceae	Plectocomia mulleri Blume
97	Arecaceae	Salacca zalacca (Gaertn) Voss
98	Asclepiadaceae	Absolmsia spartioides, Benth
99	Asclepiadaceae	Dischidia punctata Decne
100	Asclepiadaceae	Hoya
101	Asclepiadaceae	Hoya macrophylla Bl.
102	Asclepiadaceae	Toxocarpus griffittii Decne
103	Asclepiadaceae	Tylophora cissoides Bl.
104	Aspleniaceae	Asplenium
105	Aspleniaceae	Asplenium
106	Aspleniaceae	Asplenium glaucophyllum
107	Aspleniaceae	Asplenium macrophyllum
108	Aspleniaceae	Asplenium nidus L.
109	Aspleniaceae	Asplenium nitidum
110	Aspleniaceae	Asplenium sp.
111	Aspleniaceae	Diplazium esculentum (Retz.) Swartz.
112	Asteraceae	Adenostemma lavenia (L.) O.K.
113	Asteraceae	Ageratum conyzoides L.
114	Asteraceae	Blumea lacera DC.
115	Asteraceae	Blumea mollis Merr.
116	Asteraceae	Chromolaena odorata (L.) King & Rob.
117	Asteraceae	Cosmos caudatus H.B.& K.
118	Asteraceae	Eclipta alba (L.) Hassk.
119	Asteraceae	Elephantopus scaber L.
120	Asteraceae	Emilia sonchifolia DC.
121	Asteraceae	Eupatorium odoratum
122	Asteraceae	Pluchea indica Less.
123	Asteraceae	Struchium sparganophorum Kuntze
124	Asteraceae	Tagetes erecta L.
125	Asteraceae	Vernonia cinerea (L.) Less.
126	Asteraceae	
127	Athyrium Group	Diplazium esculentum (Retz.) Sw.
128	Balsaminaceae	Impatiens platypetala Lindl.
129	Bixaceae	Bixa orellana L.
130	Blechnaceae	Blechnum indicum
131	Blechnaceae	Blechnum orientale L
132	Blechnaceae	Stenochlaena palustris
133	Bombacaceae	Ceiba pentandra L.
134	Bombacaceae	Durio zibethinus Murr.
135	Borraginaceae	
136	Bromeliaceae	Ananas comosus Merr.
137	Burseraceae	Santiria apiculata A.W.Benn
138	Burseraceae	Santiria laevigata Bl.
139	Burseraceae	Santiria rubiginosa Blume
140	Caricaceae	Carica papaya L.
141	Celastraceae	Lophopetalum javanicum (Zoll.) Turcz.
142	Celastraceae	Lophopetalum multinervium Lindl
143	Celastraceae	Salacia sp.

144	Celastraceae	Salacia sp.
145	Chrysobalanaceae	Licania splendens (Korth.) Prance
146	Clusiaceae	Calophyllum
147	Clusiaceae	Calophyllum biflorum Henders.& Wyatt-smith
148	Clusiaceae	Calophyllum canum Hook.f.
149	Clusiaceae	Calophyllum d bulat
150	Clusiaceae	Calophyllum d.panjang
151	Clusiaceae	Calophyllum hosei Ridley
152	Clusiaceae	Calophyllum pullokerrimum Wall.
153	Clusiaceae	Calophyllum sclerophyllum Vesque
154	Clusiaceae	Calophyllum soulatri Burm.f.
155	Clusiaceae	Calophyllum, d. lanset
156	Clusiaceae	Garcinia bancana Miq.
157	Clusiaceae	Garcinia celebica L.
158	Clusiaceae	Garcinia cf. dioice Bl.
159	Clusiaceae	Garcinia cuspidata?
160	Clusiaceae	Garcinia d. besar
161	Clusiaceae	Garcinia d. oval
162	Clusiaceae	Garcinia mangostana L.
163	Clusiaceae	Garcinia microcarpa Pierre
164	Clusiaceae	Garcinia rigida Miq.
165	Clusiaceae	Garcinia sp
166	Clusiaceae	Garcinia sp.
167	Clusiaceae	Garcinia sp.
168	Clusiaceae	Garcinia sp.
169	Combretaceae	Combretum borneense Exell
170	Commelinaceae	Commelina salicifolia Roxb.
171	Connaraceae	Connarus grandis Jack
172	Connaraceae	Connarus semidecandrus Jack
173	Connaraceae	Rourea minor (Gaertn.) Leenh.
174	Convolvulaceae	Erycibe aenea
175	Convolvulaceae	Erycibe maingayi Clarke
176	Convolvulaceae	Ipomoea aquatica Forsk.
177	Convolvulaceae	Ipomoea batatas Poir.
178	Convolvulaceae	Merremia gemellata (Choisy) H.Hallier
179	Convolvulaceae	Merremia peltata Merr.
180	Convolvulaceae	Merremia umbellata Hallier f.
181	Crassulaceae	Kalanchoe pinnata (Lam) Persl.
182	Crypteroniaceae	Dactylocladus stenostachys Oliv.
183	Ctenolophonaceae	Ctenolophon parvifolius Oliv.
184	Cucurbitaceae	Benincasa hispida Cogn.
185	Cucurbitaceae	Gymnopetalum chinense (Lour.) Merr.
186	Cucurbitaceae	Momordica charantia L.
187	Cucurbitaceae	Sechium edule Sw.
188	Cyatheaaceae	Cyathea squamulata
189	Cyperaceae	Carex sp.
190	Cyperaceae	Cyperus compressus L.
191	Cyperaceae	Cyperus haspan
192	Cyperaceae	Cyperus malaccensis
193	Cyperaceae	Cyperus rotundus L.

194	Cyperaceae	Cyperus sp.
195	Cyperaceae	Cyperus sp.
196	Cyperaceae	Fimbristylis dichotoma
197	Cyperaceae	Fimbristylis
198	Cyperaceae	Fimbristylis pauciflora R.Br.
199	Cyperaceae	Gahnia javanica, Zoll & Merr
200	Cyperaceae	Heleocharis caribaea Blake
201	Cyperaceae	Hypolythrum nemorum (Vahl.) Spreng
202	Cyperaceae	Lepironia articulata
203	Cyperaceae	Rhyncosphora corymbosa (L.) Britt.
204	Cyperaceae	Scirpus
205	Cyperaceae	Scirpus mucronatus
206	Cyperaceae	Scleria laevis Retz
207	Cyperaceae	Scleria purpurascens Steud.
208	Cyperaceae	Scleria sp.
209	Cyperaceae	Thoracostachyum bancanum (Miq.) Kurz
210	Cyperaceae	Thoracostachyum sumatranum (Miq.) Kurz
211	Davalliaceae	Davallia
212	Davalliaceae	Davallia divaricata
213	Davalliaceae	Davallia heterophylla Sm.
214	Davalliaceae	Davallia solida (G. Fosrst) Sw.
215	Dennstaedtiaceae	Pteridium aquilinum Kuhn
216	Dennstaedtiaceae	Stenochlaena palustris Bedd.
217	Dichapetalaceae	Dichapetalum timoriense (DC.) Boerl.
218	Dilleniaceae	Dillenia excelsa (Jack) Gilg.
219	Dilleniaceae	Dillenia suffruticosa
220	Dioscoreaceae	Dioscorea hispida Dennst.
221	Dioscoreaceae	Dioscorea laurifolia Wall
222	Dipterocarpaceae	Cotylelobium lanceolatum Craib.
223	Dipterocarpaceae	Dipterocarpus borneensis v.Slooten
224	Dipterocarpaceae	Dryobalanops lanceolata
225	Dipterocarpaceae	Shorea belangeran (Korth.) Burck.
226	Dipterocarpaceae	Shorea bracteolata Dyer
227	Dipterocarpaceae	Shorea teysmanniana Dyer
228	Dipterocarpaceae	Shorea uliginosa Foxw.
229	Dipterocarpaceae	Vatica
230	Dipterocarpaceae	Vatica umbonata Burck
231	Dryopteridaceae	Diplazium esculentum (Retz.) Swartz
232	Dryopteridaceae	Tectaria lobii
233	Ebenaceae	Diospyros bancana
234	Ebenaceae	Diospyros evena Bakh.
235	Ebenaceae	Diospyros frutescens Bl.
236	Ebenaceae	Diospyros hermaphroditica (Zoll.) Bakh.
237	Ebenaceae	Diospyros malayana Bakh.
238	Ebenaceae	Diospyros sp.
239	Ebenaceae	Diospyros sp.1
240	Ebenaceae	Diospyros sp.2
241	Elaeocarpaceae	Elaeocarpus glaber Blume
242	Elaeocarpaceae	Elaeocarpus petiolaris (Jack) Wall. ex Steud.
243	Elaeocarpaceae	Elaeocarpus sp.

244	Elaeocarpaceae	Elaeocarpus floribundus Bl.
245	Elaeocarpaceae	Elaeocarpus glaber Bl.
246	Elaeocarpaceae	Elaeocarpus mastersii, King
247	Elaeocarpaceae	Elaeocarpus ovalis Miq.
248	Elaeocarpaceae	Elaeocarpus paniculatus, Wall
249	Elaeocarpaceae	Elaeocarpus petiolatus Wall.
250	Elaeocarpaceae	Elaeocarpus polystachyus Wall.
251	Ericaceae	Vaccinium bancanum
252	Eriocaulaceae	Eriocaulon cf. sexangulare
253	Euphorbiaceae	Acalypha indica
254	Euphorbiaceae	Aleurites moluccana Willd.
255	Euphorbiaceae	Antidesma coriaceum Tul.
256	Euphorbiaceae	Antidesma montanum Bl.
257	Euphorbiaceae	Antidesma phanerophlebium (Scheff) Rehd
258	Euphorbiaceae	Ashtonia cf.
259	Euphorbiaceae	Baccaurea bracteata Muell.Arg.
260	Euphorbiaceae	Blumeodendron elateriospermum J.J.Smith
261	Euphorbiaceae	Blumeodendron tokbrai
262	Euphorbiaceae	Breynia virgata
263	Euphorbiaceae	Claoxylon longifolium (Blume) Endl. Ex Hassk.
264	Euphorbiaceae	Cleistanthus sumatranus (Miq.) Muell. Arg.
265	Euphorbiaceae	Codiaeum variegatum Bl.
266	Euphorbiaceae	Croton laevifolius B.
267	Euphorbiaceae	Croton sp.
268	Euphorbiaceae	Croton tiglium L.
269	Euphorbiaceae	Euphorbia hirta
270	Euphorbiaceae	Euphorbia neriifolia L.
271	Euphorbiaceae	Euphorbia tirucalli L.
272	Euphorbiaceae	Glochidion borneense Boerl.
273	Euphorbiaceae	Glochidion philippicum cf.
274	Euphorbiaceae	Glochidion punctatum Pax. Ef. K.Hoofin
275	Euphorbiaceae	Glochidion rubrum Blume
276	Euphorbiaceae	Hymenocardia wallichii Tul.
277	Euphorbiaceae	Macaranga caladiifolia Becc.
278	Euphorbiaceae	Macaranga triloba Muell.Arg.
279	Euphorbiaceae	Mallotus sumatranus (Miq.) Airy Shaw
280	Euphorbiaceae	Manihot esculenta Crantz
281	Euphorbiaceae	Manihot utilissima Pohl.
282	Euphorbiaceae	Microdesmis caseariifolia Neoscortechinia nicobarica (Hook.f.) Pax & Hoffm.
283	Euphorbiaceae	Neoscortechinia philippinensis (Merr.) Welzen
284	Euphorbiaceae	Pedilanthus tithymaloides Poit.
285	Euphorbiaceae	Phyllanthus niruri L.
286	Euphorbiaceae	Phyllanthus niruri L.
287	Euphorbiaceae	Sauropus androgynus Merr.
288	Fabaceae	Acacia pluricapitata Steud.ex Benth.
289	Fabaceae	Adenantha
290	Fabaceae	Adenantha pavonina L.
291	Fabaceae	Albizzia montana Benth.
292	Fabaceae	Arachis hypogaea L.
293	Fabaceae	Archidendron borneense (Benth.) Nielsen

294	Fabaceae	<i>Archidendron clypearia</i> (Jack) Nielsen
295	Fabaceae	<i>Archidendron jiringa</i> (Jack) Nielsen
296	Fabaceae	<i>Archidendron kunstleri</i> (Prain) Nielsen
297	Fabaceae	<i>Canavalia obtusifolia</i> DC
298	Fabaceae	<i>Cassia alata</i> L.
299	Fabaceae	<i>Cassia occidentalis</i> L.
300	Fabaceae	<i>Crudia havilandii</i> Prain
301	Fabaceae	<i>Desmodium heterocapum</i> DC
302	Fabaceae	<i>Dialium patens</i> Baker
303	Fabaceae	<i>Erythrina variegata</i> L.
304	Fabaceae	<i>Leucaena glauca</i> Benth.
305	Fabaceae	<i>Mimosa pigra</i> L.
306	Fabaceae	<i>Neptunia oleracea</i> Lour.
307	Fabaceae	<i>Pachyrhizus erosus</i>
308	Fabaceae	<i>Spatholobus palawanensis</i> (Elm.) Merr.
309	Fabaceae	<i>Tamarindus indica</i> L.
310	Fabaceae	<i>Uraria crinita</i> Desv.
311	Fabaceae	<i>Vigna sinensis</i> Endl.ex Hassk.
312	Fabaceae	
313	Fabaceae	<i>Leucaena glauca</i> Benth.
314	Fagaceae	<i>Lithocarpus bancanus</i> (Scheff.) Rehd.
315	Fagaceae	<i>Lithocarpus blumeanus</i> (Korth.) Rehd.
316	Fagaceae	<i>Lithocarpus dasystachyus</i> (Miq.) Rehd.
317	Fagaceae	<i>Lithocarpus ef bancanus</i>
318	Fagaceae	<i>Lithocarpus</i> sp.
319	Fagaceae	<i>Lithocarpus</i> sp.
320	Flacourtiaceae	<i>Flacourtia rukam</i> Zoll.& Mor.
321	Flacourtiaceae	<i>Homalium frutescens</i> King
322	Flagelariaceae	<i>Flagellaria indica</i> L.
323	Flagelariaceae	<i>Hanguana malayana</i> Merr.
324	Gesneriaceae	<i>Aeschynanthus</i>
325	Gesneriaceae	<i>Aeschynanthus redicans</i> Jack
326	Gnetaceae	<i>Gnetum gnemon</i> L.
327	Gnetaceae	<i>Gnetum latifolium</i>
328	Hemionitidiaceae	<i>Tenitis blechnoides</i> (Willd.) Swartz.
329	Hypericaceae	<i>Cratoxylum arborescens</i> Bl.
330	Hypericaceae	<i>Cratoxylum glaucum</i> Korth.
331	Icacinaceae	<i>Gonocaryum macrophyllum</i> (Bl.) Sleum.
332	Icacinaceae	<i>Stemonurus grandifolius</i> , Becc
333	Icacinaceae	<i>Stemonurus malacensis</i> (Mast.) Sleumer
334	Icacinaceae	<i>Stemonurus scorpioides</i> Becc.
335	Icacinaceae	<i>Stemonurus secundiflorus</i> Bl.
336	Lamiaceae	<i>Hyptis brevipes</i>
337	Lamiaceae	<i>Hyptis capitata</i> Jacq.
338	Lamiaceae	<i>Ortosiphon aristatus</i> (Blume) Miq.
339	Lamiaceae	<i>Salvia riparia</i>
340	Lauraceae	<i>Actinodaphne borneensis</i> Meissn.
341	Lauraceae	<i>Alseodaphne cuneata</i> (BL.) Boen.
342	Lauraceae	<i>Catophyllum soulatri</i> , Burmf
343	Lauraceae	<i>Cryptocarya</i>

344	Lauraceae	<i>Cryptocarya crassinervia</i> Miq
345	Lauraceae	<i>Cryptocarya griffithiana</i> Wight
346	Lauraceae	<i>Cryptocarya impressa</i>
347	Lauraceae	<i>Cryptocarya mentek</i> , Bl.
348	Lauraceae	<i>Endiandra ochracea</i> Kosterm
349	Lauraceae	<i>Litsea</i>
350	Lauraceae	<i>Litsea angulata</i> Bl.
351	Lauraceae	<i>Litsea diversifolia</i> Bl.
352	Lauraceae	<i>Litsea elliptica</i> (Bl.) Boerk
353	Lauraceae	<i>Litsea gracilipes</i> Hook.f.
354	Lauraceae	<i>Litsea nidularis</i> Gamble
355	Lauraceae	<i>Litsea rufo-fusca</i>
356	Lauraceae	<i>Litsea</i> sp
357	Lauraceae	<i>Persea americana</i> Mill.
358	Lauraceae	<i>Persea declinata</i> (Bl.) Kosterm
359	Lauraceae	<i>Phoebe laevis</i> Kosterm.
360	Lecythidaceae	<i>Barringtonia acutangula</i> (L.) Gaertn.
361	Lecythidaceae	<i>Barringtonia lanceolata</i>
362	Lecythidaceae	<i>Barringtonia macrocarpa</i> Hassk.
363	Lecythidaceae	<i>Barringtonia reticulata</i>
364	Lecythidaceae	<i>Barringtonia</i> sp.
365	Lecythidaceae	<i>Barringtonia</i> sp.
366	Leeaceae	<i>Leea aequata</i>
367	Leeaceae	<i>Leea indica</i> (Burm.f.) Merr.
368	Liliaceae	<i>Cordyline fruticosa</i>
369	Liliaceae	<i>Dianella ensifolia</i> (L.) DC.
370	Liliaceae	<i>Dianella nemorosa</i> Lam.
371	Liliaceae	<i>Fissistigma</i> sp.
372	Liliaceae	<i>Pleomele angustifolia</i>
373	Linaceae	<i>Ctenolophon parvifolius</i> Oliv.
374	Linaceae	<i>Indorouchera griffithiana</i> H.Hallier
375	Lindsaea Group	<i>Lindsaea ensifolia</i> Swartz.
376	Loganiaceae	<i>Fagraea racemosa</i> Jack
377	Loganiaceae	<i>Fagraea spicata</i> Baker
378	Loganiaceae	<i>Strychnos minor</i> Dennst.
379	Loranthaceae	<i>Amyena beccarii</i> Danser
380	Loranthaceae	<i>Amyena</i> cf. <i>scandens</i>
381	Loranthaceae	<i>Amyena</i> sp.
382	Loranthaceae	<i>Amyene</i> sp.
383	Loranthaceae	<i>Dendrophthoe constricta</i> (Korth.) Dans.
384	Loranthaceae	<i>Dendrophthoe</i>
385	Loranthaceae	<i>Dendrophthoe</i>
386	Loranthaceae	<i>Scurrula lepidota</i> (Bl.) G. Don
387	Lycopodiaceae	<i>Lycopodium carinatum</i> Desv.
388	Lycopodiaceae	<i>Lycopodium cernuum</i>
389	Lythraceae	<i>Lagerstroemia speciosa</i> Pers.
390	Lythraceae	<i>Lawsonia inermis</i> L
391	Magnoliaceae	<i>Aromadendron nutans</i> Dandy
392	Magnoliaceae	<i>Elmerillia tsiampaca</i> (L.) Dandy
393	Malpighiaceae	<i>Hiptage benghalensis</i> (L.) Kurz.

394	Malvaceae	Abelmoschus moschatus
395	Malvaceae	Abutilon hirtum G. Don
396	Malvaceae	Hibiscus rosa sinensis L.
397	Malvaceae	Hibiscus tiliaceus L.
398	Malvaceae	Malvaviscus
399	Malvaceae	Sida acuta Burm.f.
400	Malvaceae	Sida rhombifolia
401	Malvaceae	Urena lobata L.
402	Marantaceae	Donax cannaeformis Rolfe
403	Melastomataceae	Dissochaeta siderosticta Ohwi
404	Melastomataceae	Medinilla crassifolia (Reinw ex Bl) Bl.
405	Melastomataceae	Medinilla crassifolia (Reinw. Ex Bl.) Bl.
406	Melastomataceae	Melastoma affine D. Don
407	Melastomataceae	Melastoma malabathricum L.
408	Melastomataceae	Memecylon edule, Roxb
409	Melastomataceae	Ochthocharis paniculata Korth.
410	Melastomataceae	Ochthochoris paniculata Korth
411	Melastomataceae	Pachycentria constricta Bl.
412	Melastomataceae	Pternandra caerulea Jack.
413	Melastomataceae	Pternandra galeata (Cogn.) Ridl.
414	Melastomataceae	Rhodomyrtus tomentosa (Aiton) Hassk
415	Melastomataceae	
416	Meliaceae	Aglaia
417	Meliaceae	Aglaia rubiginosa (Hiern.) Pannel
418	Meliaceae	Aglaia tomentosa Teijsm. & Binn.
419	Meliaceae	Chisocheton patens Bl.
420	Meliaceae	Dysoxylum excelsum Bl.
421	Menispermaceae	Arcangelisia flava
422	Menispermaceae	Fibraurea chloroleuca
423	Menispermaceae	Fibraurea tinctoria Loureiro
424	Menispermaceae	Stephania japonica (Thunb.) Miers.
425	Menispermaceae	Tinospora crispa Miers
426	Moraceae	Artocarpus dadah Miq.
427	Moraceae	Artocarpus heterophyllus Lam.
428	Moraceae	Ficus
429	Moraceae	Ficus septica Burm. f.
430	Moraceae	Ficus acamptophylla Miq
431	Moraceae	Ficus consociata Bl.
432	Moraceae	Ficus deltoidea Jack
433	Moraceae	Ficus fistulosa
434	Moraceae	Ficus globosa Bl.
435	Moraceae	Ficus grossularioides Burm.f.
436	Moraceae	Ficus hirta
437	Moraceae	Ficus microcarpa
438	Moraceae	Ficus obscura Bl.
439	Moraceae	Ficus pumila L.
440	Moraceae	Ficus recurva Bl.
441	Moraceae	Ficus septica Burm.f.
442	Moraceae	Ficus sp.
443	Moraceae	Ficus sp.

444	Moraceae	Ficus sp.1
445	Moraceae	Ficus sp.2
446	Moraceae	Ficus sp.3
447	Moraceae	Ficus sumatrana Miq.
448	Moraceae	Ficus sundaica Bl.
449	Moraceae	Ficus xylophylla
450	Moraceae	Morus alba L.
451	Moraceae	Morus australis Poir
452	Moraceae	Poikilospermum suaveolens (Bl.) Merr
453	Musaceae	Musa sp.
454	Myristicaceae	Gymnacranthera contracta Warb.
455	Myristicaceae	Horsfieldia crassifolia Warb.
456	Myristicaceae	Horsfieldia irya (Gaertn.) Warb.
457	Myristicaceae	Knema
458	Myristicaceae	Knema
459	Myristicaceae	Knema cinerea, Laur
460	Myristicaceae	Knema latericia Elm. Var. albafovia Sinclair
461	Myristicaceae	Knema laterifolia cf.
462	Myristicaceae	Myristica gigantea
463	Myrsinaceae	Ardisia
464	Myrsinaceae	Ardisia fulva
465	Myrsinaceae	Ardisia lanceolata Roxb.
466	Myrsinaceae	Ardisia sp.
467	Myrsinaceae	Ardisia sp.
468	Myrsinaceae	Embelia
469	Myrsinaceae	Embelia sp.
470	Myrsinaceae	Labisia pumila Bth
471	Myrsinaceae	Maesa ramentacea Wall.
472	Myrsinaceae	Rapanea porterriana
473	Myrtaceae	Eugenia cymosa, Lam
474	Myrtaceae	Melaleuca cajuputi Powell
475	Myrtaceae	Psidium guajava L.
476	Myrtaceae	Rhodamnia cinerea Jack
477	Myrtaceae	Rhodomyrtus tomentosus (Aiton) Hassk.
478	Myrtaceae	Syzygium
479	Myrtaceae	Syzygium
480	Myrtaceae	Syzygium
481	Myrtaceae	Syzygium
482	Myrtaceae	Syzygium
483	Myrtaceae	Syzygium
484	Myrtaceae	Syzygium acuminatissima
485	Myrtaceae	Syzygium bankense (Hassk.) Merr.& Perry
486	Myrtaceae	Syzygium cf ochneocarpa, Merr
487	Myrtaceae	Syzygium crassiforme (Bl.) Merr. & L.M. Perry
488	Myrtaceae	Syzygium laxiflorum
489	Myrtaceae	Syzygium lineatum (DC.) Merr.& Perry
490	Myrtaceae	Syzygium macromyrtus (K.& V.) Merr.& Perry
491	Myrtaceae	Syzygium muelleri, Miq
492	Myrtaceae	Syzygium ochneocarpa, Merr
493	Myrtaceae	Syzygium olygomyrum Diels

494	Myrtaceae	<i>Syzygium pycnanthum</i> Merr.& Perry
495	Myrtaceae	<i>Syzygium sablanensis</i> Elm.
496	Myrtaceae	<i>Syzygium</i> sp
497	Myrtaceae	<i>Syzygium</i> sp.
498	Myrtaceae	<i>Syzygium</i> sp.
499	Myrtaceae	<i>Syzygium</i> sp.
500	Myrtaceae	<i>Syzygium</i> sp.
501	Myrtaceae	<i>Syzygium</i> sp.
502	Myrtaceae	<i>Syzygium</i> sp.
503	Myrtaceae	<i>Syzygium</i> sp.1
504	Myrtaceae	<i>Syzygium</i> sp.2
505	Myrtaceae	<i>Syzygium</i> sp.3
506	Myrtaceae	<i>Syzygium</i> sp.5
507	Myrtaceae	<i>Syzygium spicatum</i>
508	Myrtaceae	<i>Syzygium stenisii</i>
509	Myrtaceae	<i>Syzygium zeylanicum</i> (L.) DC.
510	Myrtaceae	<i>Tristania maingayi</i> , Duthie
511	Myrtaceae	<i>Tristania merguensis</i> Griff.
512	Myrtaceae	<i>Tristania obovata</i> Benn.
513	Myrtaceae	<i>Tristaniopsis obovata</i> (Benn.) Petter G. Wilson & Waterh.
514	Myrtaceae	<i>Tristaniopsis whiteana</i> (Griff.) Petter G. Wilson & Waterh.
515	Nepenthaceae	<i>Nepenthes ampularia</i> Jack
516	Nepenthaceae	<i>Nepenthes bicalcarata</i> Hook.F
517	Nepenthaceae	<i>Nepenthes campullaria</i> Jack
518	Nepenthaceae	<i>Nepenthes gracilis</i> Kort
519	Nepenthaceae	<i>Nepenthes hookeriana</i>
520	Nepenthaceae	<i>Nepenthes mirabilis</i> (Lour.) Druce
521	Nepenthaceae	<i>Nepenthes rafflesiana</i> Jack
522	Nepenthaceae	<i>Nepenthes</i> sp.
523	Nepenthaceae	<i>Nepenthes</i> sp.
524	Nephrolepidaceae	<i>Nephrolepis</i>
525	Nephrolepidaceae	<i>Nephrolepis biserrata</i> (sw.) Schott.)
526	Nephrolepidaceae	<i>Nephrolepis brownii</i> (Desv.) Hovenkamp & Miyan
527	Nephrolepidaceae	<i>Nephrolepis falcata</i>
528	Nephrolepidaceae	<i>Nephrolepis hirsutula</i>
529	Nephrolepidaceae	<i>Nephrolepis</i> sp.
530	Nephrolepidaceae	<i>Nephrolepis</i> sp.
531	Nephrolepidaceae	<i>Nephrolepis</i> sp.
532	Nephrolepidaceae	<i>Nephrolepis</i> sp.
533	Ochnaceae	<i>Brackenridgea palustris</i> Bartell.
534	Ochnaceae	<i>Euthemis</i>
535	Ochnaceae	<i>Euthemis leucocarpa</i> Jack
536	Ochnaceae	<i>Euthemis leucocarpa</i> Jack.
537	Oleaceae	<i>Jasminum pubescens</i> Willd.
538	Oleaceae	<i>Jasminum sambac</i> Soland.
539	Onagraceae	<i>Ludwigia linifolia</i>
540	Onagraceae	<i>Ludwigia parviflora</i> Roxb.
541	Ophioglossaceae	<i>Helmintostachys zeylanica</i> (L.) Hook.

542	Orchidaceae	<i>Acriopsis indica</i> Wight
543	Orchidaceae	<i>Appendicula reflexa</i> Bl.
544	Orchidaceae	<i>Bromheadia finlaysoniana</i> (Lindl.) Miq.
545	Orchidaceae	<i>Bulbophyllum</i> sp.1
546	Orchidaceae	<i>Bulbophyllum</i> sp.2
547	Orchidaceae	<i>Ceratostylis graminea</i> Bl.
548	Orchidaceae	<i>Cymbidium finlaysonianum</i> Lindl.
549	Orchidaceae	<i>Dendrobium bifarium</i> Lindl.
550	Orchidaceae	<i>Dendrobium spurium</i> JJS
551	Orchidaceae	<i>Dipodium</i>
552	Orchidaceae	<i>Dipodium pictum</i> Reks.F
553	Orchidaceae	<i>Gramatophyllum speciosum</i> Blume cf
554	Orchidaceae	<i>Podophyllum cumingii</i> Schltr.
555	Orchidaceae	<i>Trixspermum</i> sp
556	Oxalidaceae	<i>Averrhoa bilimbi</i> L.
557	Pandanaceae	<i>Freycinetia</i>
558	Pandanaceae	<i>Freycinetia rigidifolia</i> Hemsley
559	Pandanaceae	<i>Freycinetia</i> sp. 1
560	Pandanaceae	<i>Freycinetia</i> sp. 2
561	Pandanaceae	<i>Freycinetia tenuis</i> Solms
562	Pandanaceae	<i>Pandanus</i>
563	Pandanaceae	<i>Pandanus</i>
564	Pandanaceae	<i>Pandanus</i>
565	Pandanaceae	<i>Pandanus amaryllifolius</i> Roxb.
566	Pandanaceae	<i>Pandanus fruticosus</i> St. John.
567	Pandanaceae	<i>Pandanus helicopus</i> S. Kurz
568	Pandanaceae	<i>Pandanus johorensis</i> Martelli
569	Pandanaceae	<i>Pandanus parvus</i> Ridl.
570	Pandanaceae	<i>Pandanus</i> sp.
571	Pandanaceae	<i>Pandanus</i> sp.
572	Pandanaceae	<i>Pandanus</i> sp.
573	Pandanaceae	<i>Pandanus</i> sp.
574	Pandanaceae	<i>Pandanus</i> sp.
575	Pandanaceae	<i>Pandanus</i> sp.
576	Pandanaceae	<i>Pandanus</i> sp.
577	Pandanaceae	<i>Pandanus</i> sp.
578	Pandanaceae	<i>Pandanus</i> sp.
579	Pandanaceae	<i>Pandanus</i> sp.1
580	Pandanaceae	<i>Pandanus</i> sp.2
581	Pandanaceae	<i>Pandanus</i> sp.3
582	Parkeriaceae	<i>Ceratopteris thalictroides</i>
583	Passifloraceae	<i>Passiflora foetida</i> L.
584	Piperaceae	<i>Piper betle</i> L.
585	Piperaceae	<i>Piper caninum</i> Bl.
586	Piperaceae	<i>Piper flavimarginatum</i> , DC
587	Piperaceae	<i>Piper miniatum</i> Bl.
588	Poaceae	<i>Bambusa vulgaris</i>
589	Poaceae	<i>Cymbopogon nardus</i> L.
590	Poaceae	<i>Eleusine indica</i> (L.) Gaertn.

591	Poaceae	Eragrostis
592	Poaceae	Hymenachne
593	Poaceae	Hymenachne
594	Poaceae	Hymenachne amplexicaulis Nees
595	Poaceae	Hymenachne aurita
596	Poaceae	Imperata cylindrica Beauv.
597	Poaceae	Isachne albens Trin.
598	Poaceae	Panicum
599	Poaceae	Paspalum conjugatum Berg.
600	Poaceae	Paspalum scrobiculatum L.
601	Poaceae	Pennisetum sp.
602	Poaceae	Phragmites karka Trins.
603	Poaceae	Saccharum officinarum
604	Poaceae	Schizostachyum
605	Polygalaceae	Xanthophyllum affine Korth.ex Miq.
606	Polygalaceae	Xanthophyllum amoenum Chodat
607	Polygalaceae	Xanthophyllum ellipticum Korth. ex Miq.
608	Polygalaceae	Xanthophyllum eurhynchum Miq.
609	Polygonaceae	Polygonum barbatum L.
610	Polypodiaceae	Drynaria sparsisora (Desv.) T. Moore
611	Polypodiaceae	Microsorium scolopendria (Burm. f.) Copel
612	Polypodiaceae	Phyrrosia
613	Polypodiaceae	Phyrrosia
614	Polypodiaceae	Platyterium coronarium Desv.
615	Polypodiaceae	Platyterium ridleyi H.Christ
616	Polypodiaceae	Pyrrosia lanceolata (L.) Farwell
617	Polypodiaceae	Pyrrosia piloselloides (L.) M.G. Price
618	Pteridaceae	Acrostichum aureum L.
619	Pteridaceae	Pteridium aquilinum Kuhn
620	Pteridaceae	Pteris sp.
621	Pteridaceae	Pteris venulosa Bl.
622	Pteridaceae	Stenochlaena palustris (Burm) Bedd
623	Rhizophoraceae	Carallia brachiata (Lour.) Merr.
624	Rhizophoraceae	Carallia trifolia (L.) Domin
625	Rhizophoraceae	Combretocarpus rotundatus Danser
626	Rhizophoraceae	Gynotroches axillaris Bl.
627	Rhizophoraceae	Ventilago oblongifolia Blume
628	Rosaceae	Licania splendens (Korth.) Prance
629	Rosaceae	Rubus moluccanus
630	Rubiaceae	Aidia cf racemosa Triveng
631	Rubiaceae	Borreria alata
632	Rubiaceae	Borreria repens
633	Rubiaceae	Borreria sp.
634	Rubiaceae	Borreria sp.
635	Rubiaceae	Canthium didyma (Gaertn.) T. et B.
636	Rubiaceae	Cephaelis stipulacea Bl.
637	Rubiaceae	Coffea robusta L.Linden
638	Rubiaceae	Coptosapelta griffithii Hook.f. cf
639	Rubiaceae	Gaertnera vaginans Merr.

640	Rubiaceae	<i>Gardenia augusta</i> Merr.
641	Rubiaceae	<i>Gardenia pterocalyx</i> Valetton
642	Rubiaceae	<i>Gardenia tentaculata</i>
643	Rubiaceae	<i>Gardenia tubifera</i> Wall.
644	Rubiaceae	<i>Gynochthodes coriacea</i> Bl.
645	Rubiaceae	<i>Hedyotis auricularia</i> L.
646	Rubiaceae	<i>Hedyotis corymbosa</i>
647	Rubiaceae	<i>Hedyotis herbacea</i> L.
648	Rubiaceae	<i>Hedyotis</i> sp.
649	Rubiaceae	<i>Ixora</i> cf <i>javanica</i>
650	Rubiaceae	<i>Ixora havilandii</i> Ridl.
651	Rubiaceae	<i>Ixora inexpecta</i> , Brem
652	Rubiaceae	<i>Ixora javanica</i>
653	Rubiaceae	<i>Ixora pluminalis</i> Ridley
654	Rubiaceae	<i>Lecananthus erubescens</i> Jack
655	Rubiaceae	<i>Lucinaea billitonensis</i> Val.
656	Rubiaceae	<i>Mitragyna speciosa</i> Korth.
657	Rubiaceae	<i>Morinda citrifolia</i> L.
658	Rubiaceae	<i>Mussaenda frondosa</i>
659	Rubiaceae	<i>Neonauclea</i>
660	Rubiaceae	<i>Neonauclea excelsa</i> (Bl.) Merr.
661	Rubiaceae	<i>Neonauclea</i> sp.
662	Rubiaceae	<i>Pavetta sylvatica</i> Bl.
663	Rubiaceae	<i>Pellacalyx axillaris</i> Korth.
664	Rubiaceae	<i>Petunga microcarpa</i> DC.
665	Rubiaceae	<i>Plectronia conferta</i> (Korth.) Merr.
666	Rubiaceae	<i>Psychotria laxiflora</i> Bl.
667	Rubiaceae	<i>Psychotria sarmentosa</i> Bl.
668	Rubiaceae	<i>Psychotria viridiflora</i>
669	Rubiaceae	<i>Randia longiflora</i>
670	Rubiaceae	<i>Rothmannia grandis</i>
671	Rubiaceae	<i>Tarenna</i>
672	Rubiaceae	<i>Tarenna fragrans</i> (Bl.) Kds.et Val.
673	Rubiaceae	<i>Timonius flavescens</i> Back.
674	Rubiaceae	<i>Timonius salisipolius</i> Val.
675	Rubiaceae	<i>Timonius</i> sp.
676	Rubiaceae	<i>Timonius</i> sp.
677	Rubiaceae	<i>Uncaria acida</i> Roxburgh. cf
678	Rubiaceae	<i>Uncaria gambir</i> Roxb.
679	Rubiaceae	<i>Uncaria glabrata</i>
680	Rubiaceae	<i>Uncaria insignis</i>
681	Rubiaceae	<i>Uncaria sclerophylla</i> Roxb.
682	Rubiaceae	<i>Uncaria</i> sp.
683	Rubiaceae	<i>Uncaria</i> sp.
684	Rutaceae	<i>Citrus aurantium</i> L.
685	Rutaceae	<i>Evodia aromatica</i> Bl.
686	Rutaceae	<i>Evodia latifolia</i> DC.
687	Rutaceae	<i>Tetractomia obovata</i> Merr
688	Rutaceae	<i>Tetractomia tetrandrum</i> (Roxb.) Merr.
689	Rutaceae	<i>Evodia aromatica</i> Bl.

690	Salviniaceae	Salvinia cucullata Roxb.
691	Sapindaceae	Lepisanthes alata (Bl.) Leenh.
692	Sapindaceae	Lepisanthes amoena (Hassk.) Leenh.
693	Sapindaceae	Nephelium lappaceum L.
694	Sapindaceae	Nephelium reticulatum Radlk.
695	Sapindaceae	Nephelium sp.
696	Sapindaceae	Pometia alnifolia (Bl.) King
697	Sapindaceae	Xerospermum laevigatum
698	Sapindaceae	Xerospermum noronhianum Bl.
699	Sapotaceae	Achras zapota L.
700	Sapotaceae	Ganua motleyana
701	Sapotaceae	Lepisanthes alata
702	Sapotaceae	Madhuca motleyana
703	Sapotaceae	Palaquium cochlearifolium v.Royen
704	Sapotaceae	Palaquium d.tebal
705	Sapotaceae	Palaquium ridleyi King & Gamble
706	Sapotaceae	Payena leerii Kurz
707	Schizaeaceae	Lygodium flexuosum Sw.
708	Schizaeaceae	Lygodium microphyllum
709	Scrophulariaceae	Lindernia
710	Scrophulariaceae	Lindernia sp.
711	Scrophulariaceae	Scoparia dulcis L.
712	Scrophulariaceae	Torenia polygonoides Bth.
713	Selaginellaceae	Selaginella
714	Shizaeaceae	Lygodium circinatum
715	Simaroubaceae	Eurycoma longifolia Jack
716	Simaroubaceae	Quasia borneensis
717	Solanaceae	Capsicum frutescens L.
718	Solanaceae	Physalis angulata L.
719	Solanaceae	Solanum mammosum L.
720	Solanaceae	Solanum quitonse Lam.
721	Solanaceae	Solanum torvum Sw.
722	Sterculiaceae	Kleinhovia hospita
723	Sterculiaceae	Melochia corchorifolia L.
724	Sterculiaceae	Pterospermum diversifolium Bl.
725	Sterculiaceae	Sterculia
726	Sterculiaceae	Sterculia cordata Blume
727	Sterculiaceae	Sterculia gylva cf.
728	Sterculiaceae	Sterculia lancaviensis Ridl.
729	Symplocaceae	Symplocos adenophylla Wall. Ex G.Don
730	Symplocaceae	Symplocos sp.
731	Symplocaceae	Symplocos sp.
732	Tectaria Group	Tectaria lobii (Hook.) Copel
733	Theaceae	Ploiarium alternifolium Melchior
734	Theaceae	Schima wallichii (DC.) Korth.
735	Theaceae	Ternstroemia aneura Miq.
736	Theaceae	Tetramerista glabra Miq.
737	Thelypteridaceae	Christella subpubescens (Bl.) Holttum
738	Thelypteridaceae	Pneumatopteris
739	Thelypteridaceae	Pneumatopteris callosa (Bl.) Nakai

741	Thymelacaceae	Gonystylus bancanus Gilg.
740	Thymelacaceae	Linostoma pauciflora, Griff
743	Thymelacaceae	Phaleria capitata Jack
744	Thymelacaceae	Phaleria macrocarpa Boerl.
745	Thymelacaceae	Wikstroemia androsaemifolia Decaisne
746	Tiliaceae	Corchorus capsularis L.
747	Tiliaceae	Microcos cinnamomifolia Burr.
748	Tiliaceae	Microcos ovatolanceolata Burr.
749	Ulmaceae	Trema canabina
750	Ulmaceae	Trema orientalis Bl.
751	Ulmaceae	Trema sp.
752	Ulmaceae	Trema tomentosa
753	Urticaceae	Poikilospermum suaveolens (Bl.) Merr.
754	Urticaceae	Pouzolzia zeylanica (L.) Benn.& Br.
755	Verbenaceae	Callicarpa longifolia Lam.
756	Verbenaceae	Clerodendrum calamitosum L.
757	Verbenaceae	Clerodendrum cf. fragrans Willd.
758	Verbenaceae	Clerodendrum fragrans Vent.
759	Verbenaceae	Clerodendrum phyllomega Steud.
760	Verbenaceae	Vitex
761	Verbenaceae	Vitex pinnata L.
762	Verbenaceae	Vitex trifolia L.
763	Vitaceae	Ampelocissis rubiginosa Lauterb.
764	Vitaceae	Ampelocissus thyrsoiflora Planch.
765	Vitaceae	Cayratia trifolia (L.) Domin
766	Vitaceae	Cissus
767	Vitaceae	Cissus discolor Bl.
768	Vitaceae	Cissus repens Lamk.
769	Vitaceae	Tetrastigma lanceolarium Bl.
770	Vittaria Group	Vittaria scolopendrina (Bory) Thw.
771	Vittaria Group	Vittaria sp1.
772	Vittaria Group	Vittaria sp2.
773	Vittaria Grp	Vittaria zosterifolia Willd
774	Zingiberaceae	Acorus calamus L.
775	Zingiberaceae	Alpinia galanga Willd.
776	Zingiberaceae	Amomum testaceum Ridley
777	Zingiberaceae	Boesenbergia puchella (Ridley) Merr.
778	Zingiberaceae	Costus speciosus Sm.
779	Zingiberaceae	Curcuma aurantiaca Zijp
780	Zingiberaceae	Curcuma domestica Val.
781	Zingiberaceae	Curcuma xanthorrhiza D. Dietr.
782	Zingiberaceae	Gastrochillus panduratum Ridl.
783	Zingiberaceae	Globba marantina
784	Zingiberaceae	Globba schomburgii Hook.f.
785	Zingiberaceae	Hedychium cylindricum Ridley
786	Zingiberaceae	Hornstedtia sp.
787	Zingiberaceae	Kaempferia rotunda L.
788	Zingiberaceae	Nicolaia speciosa
789	Zingiberaceae	Rhiedelia
790	Zingiberaceae	Zingiber officinale

791	Zingiberaceae	Zinigber cassumunar Roxb
793	Unidentified	Akar gantung
794	Unidentified	Bajakah kakambat
792	Unidentified	Ginochtodes coriacea
805	Unidentified	IE.118
804	Unidentified	IE.91
808	Unidentified	IE214
795	Unidentified	Kalapapak
796	Unidentified	Katunek
797	Unidentified	obat cacingan
798	Unidentified	Petindis
799	Unidentified	Putat
800	Unidentified	Sambung maut
806	Unidentified	WT.188
801	Unidentified	WT.191
807	Unidentified	WT.206
802	Unidentified	WT.217
803	Unidentified	WT.223

Vegetasi DAS Sungai Katingan dan Sungai Sebangau sangat berbeda nyata, karena Sungai Sebangau didominasi oleh formasi hutan Pandan (Gambar 1) yang berada sepanjang S. Sebangau. Sedangkan di S. Katingan, formasi Pandan tersebar luas, tidaklah banyak kecuali di Danau Jalan Pangen. Di kedua tempat tersebut jenis pandan yang mendominasi adalah sama. Di S. Sebangau formasi vegetasi rawa gambut sangat tampak dengan jelas, sedangkan di S. Katingan tidak terlalu jelas karena sudah banyaknya tumbuhan riparian yang tumbuh sepanjang sungai. Hal ini disebabkan karena adanya desa-desa yang berada sepanjang S. Katingan. Dekat Kasongan didominasi oleh *Lagerstromia* (bungur) yang mungkin ditanam secara tidak sengaja pada satu tempat dan telah hampir menutupi sepanjang S. Katingan.

Koleksi yang didapatkan terdiri dari jenis yang umum seperti *Archidendron clypearia*, *Schima wallichii*, dan *Dillenia excelsa*, dan jenis yang khas dari ekosistem gambut dan ekosistem dataran rendah. Sebagian besar koleksi bukan merupakan tumbuhan penghasil kayu populer atau pohon-pohon besar yang komersil. Pembalakan hutan menyebabkan pohon-pohon berdiameter besar itu sudah sangat jarang ditemui. Akan tetapi musim berbunga pada jenis-jenis tertentu juga telah berlalu yang menyebabkan tidak diperolehnya koleksi spesimen yang baik untuk identifikasi. Sedianya, inventarisasi flora dilakukan beberapa kali pada musim yang berbeda agar diperoleh kelengkapan data yang maksimal. Selain itu, ada satu nomor koleksi yang merupakan catatan baru bagi ekosistem gambut di Kalimantan yakni *Hymenocardia walichii* dari suku Euphorbiaceae (gambar 3).

Jenis-jenis yang sering ditemukan dominan di ekosistem gambut diantaranya *Camposperma coriacea* dan *Shorea belangeran*. Keduanya adalah jenis pohon yang banyak digunakan untuk kayunya. Kedua jenis pohon ini sangat tahan terhadap genangan air gambut serta kebakaran. Walaupun pohon induknya sudah ditebang pada *Shorea belangeran*, seringkali terubusan baru akan muncul yang suatu saat akan menggantikan pohon induknya. Pohon yang spesimennya terkoleksi bukan merupakan tumbuhan komersil, diantaranya seperti *Syzygium spp*, *Antidesma spp*, *Ficus spp*, dan lain-lain. Jenis-jenis yang hidup di tepian air hitam (sungai gambut) diantaranya adalah *Hanguana malayana*, pandan-pandan seperti *Pandanus fruticosus*, *Pandanus helicopus*, *Pandanus johorensis*, jenis-jenis rumput Cyperaceae seperti *Hypoletrum nemorum*, *Lepironia articulata*, rotan *Plectocomia mulleri*, serta talas-talasan seperti *Alocasia longiloba* dan *Lasia spinosa*, juga beberapa jenis paku-pakuan. Pandan-pandan, yang dalam bahasa lokal disebut rasau, mendominasi hampir di sepanjang tepian air yang mendekati muara di sungai-sungai tertentu, seperti Sungai Bulan, Sungai Landabung dan Sungai Rasau, juga di tepi Danau Jalan Pangen dan Danau Jahanjang. Pandan-pandan ini termasuk sering digunakan masyarakat setempat untuk membuat alat rumah tangga. *Lepironia articulata*, atau dalam bahasa lokal disebut purun (gambar 4), merupakan jenis yang banyak tumbuh di lahan terbuka dan tergenang. Di Sungai Landabung, pada lahan bekas kebakaran hutan, jenis ini dibudidayakan masyarakat Desa Perigi untuk dibuat alat rumah tangga juga seperti tikar dan topi nelayan. Rotan adalah termasuk kelompok tumbuhan yang paling sulit dikoleksi dengan duri-durinya dan jarang tumbuhan ini ditemukan berbunga. Dalam perjalanan ini hanya didapatkan 1 jenis rotan sedangkan dari pengamatan kami ada lebih banyak jenis rotan yang tumbuh di tepian sungai. Masing-masing jenis rotan dikenal masyarakat setempat memiliki kegunaan tertentu seperti bahan pembuat tali, pembuat perangkap ikan, bahkan sebagai bahan sayur.

Herba lain yang paling khas di ekosistem rawa gambut adalah *Nepenthes spp.* (Gambar 6). Jenisnya yang paling sering ditemukan di keteduhan hutan dibandingkan jenis lainnya adalah *Nepenthes ampullaria*. Kantung semar ini bisa bergerombol di lantai hutan atau di sela-sela ranting pohon, baik yang rendah maupun yang tinggi. Jenis lainnya yang cukup unik adalah *Nepenthes rafflesiana* dengan ukurannya yang cukup besar, serta kantung atas dan kantung bawah yang bentuk dan motifnya berbeda satu sama lain.

Jenis paku yang paling banyak ditemukan adalah *Stenochlaena palustris* dan *Nephrolepis spp.* Keduanya mampu hidup dan tumbuh dengan cepat di tepian sungai hitam, baik yang terbuka maupun yang ternaungi. Jenis paku riparian lainnya namun tidak tumbuh di air hitam melainkan di tepian Sungai Katingan adalah *Acrostichum aureum*. Jenis ini dikenal sebagai paku rawa bakau dengan persebaran di seluruh wilayah pantropik. Paku epifit yang paling banyak ditemukan adalah *Asplenium nidus* dan *Drynaria sparsisora*. Keduanya merupakan epifit kosmopolitan yang dapat ditemukan di dataran rendah hingga ke dataran tinggi, tumbuh di bawah naungan kanopi pohon-pohon. *Platyserium ridleyi* merupakan paku epifit yang berasosiasi dengan semut atau serangga

lainnya. Jenis ini sering ditemukan pada batang pohon *Shorea belangeran* yang kanopinya tidak rimbun sehingga penetrasi cahaya matahari cukup besar. Persebaran tumbuhan ini adalah di dataran rendah Sumatra, Peninsular Malaysia dan Borneo hingga ketinggian 200 m dpl.

Di daerah SSI, tumbuhan pionir berupa teki-teki dan paku-pakuan. *Lepironia articulata*, mendominasi areal di dekat sungai hingga Km 1 yang selalu tergenang dan memiliki ketebalan gambut < 2 m. Selain itu, di areal ini ditemui pula *Barringtonia lanceolata*, *Gardenia* sp. (IE 013), *Knema* cf *laterifolia*, *Shorea belangeran*, dan *Nepenthes gracilis* Kort yang tidak lagi ditemui setelah km 1. Paku-pakuan jenis *Blechnum indicum* dan *Stenochlaena palustris* mendominasi daerah yang lebih sedikit tergenang dengan ketebalan gambut > 2 m. Areal dengan ketebalan gambut yang lebih besar dan tidak tergenang didominasi oleh jenis *Pteridium aquilinum* dan *Nephrolepis* sp. Selain paku terestrial, di area ini ditemukan pula jenis paku epifit yakni *Pyrrosia lanceolata* dan *Lecanopteris crustacea* (Gambar 8) yang menempel pada batang pohon *Shorea belangeran* dan menjadi sarang semut.

Sebagian areal bekas kebakaran tersebut tengah dicoba untuk direhabilitasi melalui program GERHAN. Pada program ini, areal yang terbakar ditanami anakan pohon kahoi, belangeran (*Shorea belangeran*) dan pantung kapur (*Dyera costulata*). Namun diantara penanaman pohon-pohon tersebut ditemukan pula penanaman pohon karet oleh masyarakat setempat yang seharusnya tidak dilakukan. Bila penanaman karet tidak segera dimusnahkan maka dikemudian hari akan terjadi pencabutan tanaman rehabilitasi yang digantikan oleh karet oleh masyarakat. Ketegasan untuk membuang penanaman karet sangat diperlukan dari aparat terkait sebelum karet tumbuh menjadi besar. Beberapa ratus meter dari tepi kanal Km 1 ke arah utara terdapat hutan sekunder yang masih utuh. Di tempat ini banyak ditemukan gerunggang *Cratoxylum glaucum* Korth., ± 6 jenis paku-pakuan, 5 jenis pandan dan satu individu *Araucaria* sp. yang tersisa. 4 dari 5 jenis pandan yang ditemukan tersebut juga ditemukan di daerah terbuka (tepi kanal).

Areal kilometer ke-8 hingga 12 merupakan hutan sekunder eks HPH yang terhindar dari kebakaran. Di sepanjang tepian kanal ditemukan berbagai jenis tumbuhan yang diantaranya sedang berbunga seperti *Timonius flavescens*, *Coptosalpeta* sp. (IE 015), *Lithocarpus blumeanus* (Korth.) Rehd., *Antidesma coriaceus*, *Tarenna* sp. (IE 018) dan *Syzygium* sp. (IE 023). Di sepanjang kanal di dominasi oleh *Syzygium zeylanicum* (Bati-bati, MA 368), *Shorea balangeran* (Balangeran) dan *Elaeocarpus mastersii*, King (Mengkinang, MA 383)

Selain itu, ditemukan pula 4 jenis pandan yang berbentuk individu pendek dan telah berbuah ungu dan hijau kekuningan, dan pandan berbatang kecil dan bercabang dengan buah hijau. Populasi terbanyak dan bergerombol adalah yang berbentuk perdu tidak berbatang dan hanya ada sepanjang kanal. Sedangkan jenis *Freycinetia* yang ditemukan 2 jenis.

Perjalanan di lanjutkan ke SSI Km 20, pada Km 14 jenis tumbuhan yang menghuni agak berubah dari tumbuhan rawa menjadi tumbuhan dataran rendah yang mempunyai tanah lebih tinggi sehingga genangan agak berkurang walaupun

sekitarnya masih ditutupi oleh rawa yang kurang dalam. Jenis-jenis dominan yang merajai daerah ini adalah *Lythocarpus cf bancanus* (hampaning, MA 294), *Antidesma montanum* (MA 400), *Antidesma coreaceum* (MA 393), *Combretocarpus rotundatus* (MA 389). Sedangkan di Km 20 didominasi oleh jenis-jenis *Lythocarpus cf. Bancanus* (hampaning), *Combretocarpus rotundatus*, sedangkan *Hanguana malayana* jarang sekali ditemukan. Pada Km 17 hingga Km 20 umumnya lahan dijumpai terbuka.

Inventarisasi juga dilakukan di sungai Sebangau, 5 km ke arah kanan dan masuk ke kanal yang didominasi oleh *Shorea balangeran* dan *Timonius salicifolius val.* (MA 362) .

Perjalanan ke Simpang Kanan dari Sungai Sebangau didominasi oleh *Pandanus helicopus*, semakin ke dalam hanya didominasi oleh *Barringtonia reticulata* dan *Syzygium* (tatumbe) terutama pada daerah sungai yang berkelok-kelok. Ketika memasuki vegetasi hutan yang lebat, hutan di dominasi oleh *Syzygium* (tatumbe), semakin ke hulu banyak dijumpai *Camnosperma coreacea* (Tarentang), *Crinum asiaticum* (Bakung), *Hanguana malayana*. Perjalanan dilanjutkan ke Parit tissur, tampaknya hutan masih utuh dan tidak ada tanda bekas kebakaran, untuk mencapai daerah ini diperlukan waktu sekitar 3 jam perjalanan. Jenis-jenis yang mendominasi daerah ini adalah *Camnosperma coreacea (tarentang)*, Pandan (tidak ada buah). Daerah Parit tissur didominasi oleh *Ploiarium alternifolium* Melchior. Perjalanan dilanjutkan ke lokasi Simpang kiri, daerah ini di dominasi oleh *Tetractomia obovata* Merr (MA 280), *Hanguana malayana* (Ma 386), *Heleocharis caribaea* Blake (MA 316), *Camnosperma* (377). Ke kanan dari camp ke arah timur didapatkan pandan pendek yang sedang berbuah dekat pinggir sungai pinggir sungai, *Pandanus parvus* Ridl. (MA 349). Dari Simpang kiri perjalanan dilanjutkan ke Sungai Koran yang didominasi oleh *Gardenia pterocalix* Val. (MA 283.) *Syzygium sp.* (MA.350-351); *Shorea balangerum* (Belengeran), *Tetractomia obovata* dan *Evodia aromatica* Bl. Dari Sungai Koran perjalanan dilanjutkan ke Sungai Bakung yang didominasi oleh *Pandanus sp.* (rasau), *Stenochlaena palustris* (Burm) Bedd (Kelakai, MA. 369), semakin ke dalam didominasi oleh *Barringtonia reticulata* (MA 372), *Tetractomia obovata* (MA 280) dan *Camnosperma coreacea* (terentang).

Berdasarkan data yang terkumpul, ada 808 jenis flora tumbuh di Taman Nasional Sebangau, 16 di antaranya belum dapat teridentifikasi karena minimnya spesimen yang dikumpulkan. Dari 808 jenis yang terkumpul ternyata termasuk dalam 128 suku. Suku yang terbanyak menghuni Taman Nasional Sebangau adalah Rubiaceae, Myrtaceae dan Euphorbiaceae. Suku lainnya yang masih cukup banyak adalah Moraceae, Fabaceae, Clusiaceae, Cyperaceae, Annonaceae dan Lauraceae seperti dapat dilihat pada tabel 2 berikut. Suku lain mempunyai jumlah jenis di bawah 20. Bila dilihat dari suku yang mendominasi TN Sebangau dapat dikatakan bahwa hutan TN Sebangau sebenarnya sudah banyak terganggu, hal ini dapat dilihat dari jenis pohon yang mendominasi adalah Rubiaceae, Myrtaceae, Euphorbiaceae dan Moraceae yang umum tumbuh di hutan sekunder atau hutan yang sudah terganggu. Walaupun masih dijumpai juga jenis-jenis

yang umum terdapat di hutan primer seperti Lauraceae, Dipterocarpaceae, Ebenaceae dan Fagaceae, walaupun tidak dalam jumlah yang banyak.

Tabel 2. Jumlah jenis pada setiap suku yang mendominasi TN Sebangau

No	Suku	Jumlah jenis
1	Rubiaceae	54
2	Myrtaceae	42
3	Euphorbiaceae	35
4	Moraceae	27
5	Fabaceae	25
6	Pandanaceae	25
7	Clusiaceae	23
8	Cyperaceae	22
9	Annonaceae	20
10	Lauraceae	20
11	Zingiberaceae	18
12	Poaceae	17
13	Orchidaceae	14
14	Apocynaceae	13
15	Araceae	12
16	Melastomataceae	12
17	Elaeocarpaceae	10
18	Myrsinaceae	10
19	Dipterocarpaceae	9
20	Myrysticaceae	9
21	Nepenthaceae	9
22	Nephrolepidaceae	9
23	Aspleniaceae	8
24	Ebenaceae	8
25	Loranthaceae	8
26	Malvaceae	8
27	Polypodiaceae	8
28	Sapindaceae	8
29	Sapotaceae	8
30	Verbenaceae	8
31	Acanthaceae	7
32	Convolvulaceae	7
33	Sterculiaceae	7
34	Vitaceae	7
35	Anacardiaceae	6
36	Asclepiadaceae	6
37	Fagaceae	6
38	Lecythidaceae	6
39	Rutaceae	6
40	Aquifoliaceae	5
41	Araliaceae	5

42	Icacinaceae	5
43	Liliaceae	5
44	Meliaceae	5
45	Menispermaceae	5
46	Pteridaceae	5
47	Rhizophoraceae	5
48	Solanaceae	5
49	Thymelacaceae	5
50	Adiantaceae	4
51	Celastraceae	4
52	Cucurbitaceae	4
53	Davalliaceae	4
54	Lamiaceae	4
55	Ochnaceae	4
56	Piperaceae	4
57	Polygalaceae	4
58	Scrophulariaceae	4
59	Theaceae	4
60	Ulmaceae	4
61	Amaranthaceae	3
62	Apiaceae	3
63	Blechnaceae	3
64	Burseraceae	3
65	Connaraceae	3
66	Loganiaceae	3
67	Symplocaceae	3
68	Thelypteridaceae	3
69	Tiiaceae	3
70	Vittaria Group	3
71	Alliaceae	2
72	Bombacaceae	2
73	Dennstaedtiaceae	2
74	Dilleniaceae	2
75	Dioscoreaceae	2
76	Dryopteridaceae	2
77	Flacourtiaceae	2
78	Flagelariaceae	2
79	Gesneriaceae	2
80	Gnetaceae	2
81	Hypericaceae	2
82	Leeaceae	2
83	Linaceae	2
84	Lycopodiaceae	2
85	Lythraceae	2
86	Magnoliaceae	2
87	Oleaceae	2
88	Onagraceae	2
89	Rosaceae	2
90	Schizaeaceae	2
91	Simaroubaceae	2

92	Urticaceae	2
93	Agavaceae	1
94	Amaryllidaceae	1
95	Anisophylaceae	1
96	Aucariaceae	1
97	Arecaceae	1
98	Asteraceae	1
99	Athyrium Group	1
100	Balsaminaceae	1
101	Bixaceae	1
102	Borraginaceae	1
103	Bromeliaceae	1
104	Caricaceae	1
105	Chrysobalanaceae	1
106	Combretaceae	1
107	Commelinaceae	1
108	Crassulaceae	1
109	Crypteroniaceae	1
110	Ctenolophonaceae	1
111	Cyatheaceae	1
112	Dichapetalaceae	1
113	Ericaceae	1
114	Ericaolon	1
115	Hemionitidiaceae	1
116	Lindsaea Group	1
117	Malpighiaceae	1
118	Marantaceae	1
119	Musaceae	1
120	Ophioglossaceae	1
121	Oxalidaceae	1
122	Parkeriaceae	1
123	Passifloraceae	1
124	Polygonaceae	1
125	Salviniaceae	1
126	Selaginellaceae	1
127	Shizaeaceae	1
128	Tectaria Group	1

Bila ditinjau dari jenis-jenis yang menjadi makanan orang utan, berdasarkan hasil inventarisasi WWF di Sibau dan Embaloh, dikatakan bahwa buah *Lithocarpus* sp. merupakan buah favorit orang utan, di samping itu ada *Ficus* sp., *Durio kutejensis*, *Nephelium* sp., *Lansium domesticum*, *Artocarpus* sp., *Dimocarpus longan*, *Nephelium ramboutan-ake* dan buah kayu malam. Berdasarkan hasil inventarisasi flora di TN Sebangau, ada 6 jenis *Lithocarpus* spp. yang diketemukan ada di TN Sebangau, di samping itu juga ada 20 jenis *Ficus* di hutan ini. Walaupun di TN Sebangau tidak diketemukan jenis *Durio kutejensis*, *Durio zibethinus* masih diketemukan yang merupakan salah satu makanan utama orang utan. Ada 3 jenis *Nephelium* sp. yang tumbuh di hutan TN Sebangau yang juga dapat menjadi makanan orang utan. Di samping itu ada

juga jenis *Syzygium* spp. yang juga merupakan bahan makanan pokok orang utan di daerah ini. Penelitian lebih lanjut tentang pakan orang utan di TN Sebangau perlu dilanjutkan lebih lanjut dan lebih rinci.

KESIMPULAN

Dari hasil penelitian di atas dapat disimpulkan bahwa Taman Nasional Sebangau memiliki 808 jenis Flora, yang termasuk 128 suku. 16 jenis di antaranya belum dapat teridentifikasi. Sedangkan suku yang merajai flora di TN Sebangau adalah suku Rubiaceae, Myrtaceae, Euphorbiaceae, Moraceae, Fabaceae, Clusiaceae, Cyperaceae, Annonaceae dan Lauraceae. Ditinjau dari suku yang merajai daerah TN Sebangau dapat dikatakan bahwa hutan TN Sebangau sudah terganggu hal ini dapat dilihat dari suku yang merajai vegetasi daerah ini. Walaupun masih dijumpai juga jenis-jenis pohon dari hutan primer, namun jenis yang diperoleh sangatlah sedikit.

Dari hasil penelitian ini perlu diketahui jenis-jenis yang menjadi makanan pokok orang utan sehingga hasil inventarisasi ini dapat bermanfaat dalam melaksanakan pelestarian orang utan termasuk pelestarian habitatnya.